

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan memaparkan penjelasan singkat mengenai objek dan subjek penelitian ini, objek penelitian ini yakni perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah (ISSI) ialah indeks saham yang memuat banyak saham-saham perusahaan di Indonesia yang sudah memenuhi kriteria syariah. ISSI merupakan salah satu indikator penting dalam pasar modal syariah Indonesia, digunakan sebagai acuan bagi produk investasi syariah seperti reksadana syariah dan obligasi syariah. ISSI diumumkan pada tahun 2008 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam upaya pengembangan pasar keuangan berbasis syariah di Indonesia. Sejarah ISSI dimulai tahun 2006,¹ ketika BEI dan Bank Indonesia (BI) bekerjasama dalam memperluas pasar keuangan syariah Indonesia. Terdapat dua jenis pasar di Indonesia yaitu pasar konvensional dan pasar syariah. Pengembangan indeks saham syariah yang dilakukan oleh BEI dan BI bertujuan sebagai jalan alternatif bagi investor yang ingin berinvestasi secara syariah di pasar modal Indonesia.

ISSI diluncurkan pada 4 juli 2008 yaitu dua tahun setelah tahap pengembangan serta persiapan, diluncurkannya ISSI dengan 30 saham perusahaan yang sudah masuk kriteria syariah. Dimana, kriteria tersebut ialah larangan riba, gharar (ketidakpastian), maysir (spekulasi), serta kegiatan yang dianggap tidak memiliki manfaat bagi Masyarakat. Perkembangan ISSI semakin meningkat, saat ono terdapat lebih dari 100 saham perusahaan yang terdaftar didalamnya.²

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar secara konsisten di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2022, dengan pemilihan sampel sebanyak 16 perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel ialah sebagai berikut :

Berikut Gambaran Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

1. PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) didirikan pada 28 juli 2004 dengan nama PT Padang Karunia yang beroperasi

¹ "Indeks Saham Syariah," idx.co.id, 2024, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

² "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," syariahsaham.id, 2024, <https://syariahsaham.id/indeks-saham-syariah/>.

secara komersial pada juli 2005. Perusahaan ini bertempat di Gedung Menara Karya, Lantai 23, JL. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih pada Adaro Energy Indonesia Tbk (30 juni 2023), ialah PT Adaro Strategic Investments sebesar 43,91% dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) sebesar 6,18%.³

Pada anggaran perusahaan, kegiatan dalam perusahaan ini meliputi, perdagangan, jasa, industri, pengangkut batu bara, perbengkelan, pertanian tanaman, kehutanan, pertambangan dan kontruksi. Pada Juli 2008, perusahaan ADRO telah IPO atau melakukan penawaran umum perdana sebesar 11.139.331 lembar saham, dan tercatat di BEI tanggal 16 Juli 2008.⁴

2. PT Atlas Resources Tbk

Atlas Resources Tbk (ARII) didirikan pada 26 Januari 2007 dengan nama PT Energy Kaltim Persada yang beroperasi secara komersial sejak Maret 2007. Kator pusat ARII terletak di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan 12930 – Indonesia. Pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham ARII 30 April 2022 ialah PT Calorie Viva Utama sebesar 34,83% yang merupakan induk usaha perusahaan, Abdi Andre (17,36%), dan Dcs Japet Resources Pte, Ltd (9,68%). Pada 31 Oktober 2011, ARII mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK yang bertujuan untuk melakukan penawaran umum perdana saham ARII (IPO) kepada Masyarakat sebesar 650.000.000 saham dengan nilai Rp 200,- per saham dan harga penawaran Rp 1.500,- per saham. Kemudian saham-saham tersebut dicatat di BEI pada 8 November 2011. ARII bergerak dalam bidang Pembangunan kontruksi, pengangkutan pertambangan, reparasi mesin, pencetakan, perdangan batu bara (briket dan batu abu tahan api), perindustrian, dan pertanian/ kehutanan.⁵

3. PT AKR Corporindo Tbk

Perusahaan AKRA didirikan pada 28 November 1977 dengan nama PT Aneka Raya yang memulai kegiatan usaha komersial pada Juni 1978. Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dari saham AKRA pada 28 Februari 2022, yaitu PT

³ “Sejarah Dan Profil Singkat ADRO (Adaro Energy Indonesia Tbk),” britama.com, 2012, ritama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro/.

⁴ “Profil Perusahaan Tercatat,” [idx.co.id, 2024, https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/ADRO](https://www.idx.co.id, 2024, https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/ADRO).

⁵ “Sejarah Dan Profil Singkat ARII (Atlas Resources Tbk),” britama.com, 2012, https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-araii/.

Arthakencana Rayatama dengan presentase kepemilikan sebesar 59,6%.⁶ Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan usaha AKRA ialah bidang perdagangan dan distribusi barang kimia (seperti caustic, soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash) dan industri minyak bumi, distribusi pelumas kendaraan dan jasa logistik. Pada September 1994, AKRA mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK guna melakukan penawaran umum perdana saham AKRA (IPO) kepada Masyarakat yang berjumlah 15.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp 4.000,- per saham, kemudian, saham-saham tersebut dicatat pada BEI pada 3 Oktober 1994.

4. PT Bayan Resources Tbk

Bayan Resources Tbk (BYAN) berdiri pada 7 Oktober 2004, memulai operasi komersial di tahun 2004. Pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham BYAN pada 31 Mei 2022, yaitu Dato' DR. Low Tuck Kwong (61,18%) dan PT Sumber Suryadaya Prima (10,00%).⁷ Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan utama Bayan ialah bergerak di usaha perdagangan dan jasa, yaitu perdagangan Batubara, baik domestic maupun internasional. Byan menjadi pemilik dan pengoperasi infrastruktur pemuatan Batubara. Saat ini Byan dan anak usaha (grub) merupakan produsen Batubara dengan operasi tambang, pengolahan dan logistik terpadu. Pada Agustus 2008 Bappepam-LK memberikan pernyataan efektif kepada BYAN untuk IPO dengan jumlah 833.33.500 saham dan tercatat di BEI pada 12 Agustus 2008.

5. PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk

Borneso olah sarana sukses Tbk (BOSS) berdiri pada 13 Juli 2011 dengan nama PT Megah Pratama Resources dan memulai operasi secara komersial tahun 2016.⁸ Pemegang BOSS sebesar 5% atau lebih pada 31 Mei 2023, ialah PT Megah Prakarsa Utama (13,58%), PT Kencana Unggul Semesta (8,69%) dan PT Sapphire Mulia Abadi (6,57%). Berdasarkan anggaran dasar

⁶ Shifa Nurhaliza Putri, "Sejarah Saham AKRA, Perusahaan Bahan Kimia Swasta Terbesar Di Indonesia," idxchannel.com, 2022, <https://www.idxchannel.com/market-news/sejarah-saham-akra-perusahaan-bahan-kimia-swasta-terbesar-di-indonesia>.

⁷ Sofia Andini, "Profil Emiten: PT Bayan Resources Tbk. (IDX: BYAN)," 2021, <https://www.investasimu.com/2021/10/Profil-Emiten-PT-Bayan-Resources-Tbk-IDX-BYAN.html>.

⁸ Sofia Andini, "Profil Emiten: PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. (IDX: BOSS)," investasimu.com, 2021, <https://www.investasimu.com/2021/10/Profil-Emiten-PT-Borneo-Olah-Sarana-Sukses-Tbk-IDX-BOSS.html>.

perusahaan, BOSS bergerak dalam bidang perdagangan, Pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa dan angkutan. Saat ini, kegiatan utama BOSS ialah jasa manajemen pertambangan Batubara. OJK memberikan pernyataan efektif kepada BOSS untuk IPO pada 7 Februari 2018, sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 400,- per saham, yang kemudian saham dicatat di BEI pada 15 Februari 2018.⁹

6. PT Baramulti Suksessarana Tbk

Didirikan pada 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan komersial pada 1990. Tambang Batubara BSSR memulai tahap produksi pada Juni 2011 yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur.¹⁰ Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham BSSR pada 28 Februari 2022, yaitu, PT Wahana Sentosa Cemerlang (50,001%), Tata Power International Pte. Ltd. (26%), Gs Energy Corporation (9,74%) dan PT Gs Global Resources (5%). Kegiatan utama BSSR ada pada bidang tambang Batu bara, perdagangan, transportasi darat dan industri, dengan ekspor utama di negara Tiongkok serta India. Pada 29 Oktober 2012 Bappepam-LK memberikan pernyataan efektif kepada BSSR untuk IPO kepada Masyarakat sebanyak 261.500.000 dengan nilai Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 1.950,- per saham, yang kemudian saham dicatat di BEI tanggal 8 November 2012.

7. PT Energi Mega Persada Tbk

Energi Mega Persada Tbk (ENGR) didirikan pada 16 oktober 2001 yang memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 2003. Pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham ENGR (30 April 2022), ialah, PT Bakrie Kalila Investment (46,402%).¹¹ Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan, jasa dan pertambangan minyak mentah serta gas bumi, berupa eksplorasi, pengembangan serta produksi, yang berlokasi di Blok Kangean, Blok Malacca Strait, Blok Bentu, Blok Gebang, dll. Pada 26 Mei 2004, Bapepam-LK memberikan pernyataan efektif guna melakukan penawaran umum perdana saham ENGR (IPO)

⁹ “Sejarah Dan Profil Singkat BOSS (Borneo Olah Sarana Sukses Tbk),” *britama.com*, 2018, <https://britama.com/index.php/2018/02/sejarah-dan-profil-singkat-boss/>.

¹⁰ “Sejarah Dan Profil Singkat BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk),” *britama.com*, 2013.

¹¹ “Sejarah Dan Profil Singkat ENRG (Energi Mega Persada Tbk),” *britama.com*, 2012, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-enrg/>.

kepada Masyarakat sebanyak 2.847.433.500 saham, yang selanjutnya saham dicatat di BEI pada 7 Juni 2004.

8. PT Elnusa Tbk

Elnusa Tbk (ELSA) didirikan tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Elektronika Nusantara yang memulai kegiatan usaha komersial tahun 1969.¹² Pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham Elnusa (31 Mei 2022), yaitu PT Pertamina Hulu Energi (51,10%) yang merupakan anak usaha dari PT Pertamina (Persero) yaitu perusahaan energi nasional dengan kepemilikan saham 100% dimiliki pemerintah RI, melalui Kementerian Negara BUMN. ELSA bergerak dalam bidang perdagangan, pertambangan, pengelola air limbah dan air, perindustrian, serta pembangunan. Beroperasi dalam bidang jasa hulu migas, jasa distribusi, jasa penunjang migas dan logistik energi.

9. PT Golden Energy Mines Tbk

Didirikan dengan nama PT Bumi kencana Eka Sakti pada 13 1997, GEMS memulai usaha komersial sejak 2010. Pemegang saham dengan jumlah 5% atau lebih ialah Golden Energy and Resources Limited (67%) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (30%). GEMS bergerak dibidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan Batubara serta perdagangan lainnya. Pada 2014 GEMS memproduksi 6,58 juta ton dengan vol penjualan 9 juta ton.¹³ Penjualan Batubara GEMS 59,99% diekspor dan sisanya 40,01% untuk domestik. GEMS mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK atau disebut IPO pada 9 November 2011, sebesar 882.353.00 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dan harga penawaran Rp 2.500,- per saham, kemudian saham tersebut dicatat di BEI pada 17 November 2011.¹⁴

10. PT Harum Energy Tbk

Harum Energy Tbk merupakan induk perusahaan yang berdiri tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, portofolio usaha dari HRUM ialah di bidang pertambangan batu bara dan mineral, kegiatan logistik, pengolahan, perdagangan dan jasa

¹² “Sejarah Elnusa (Riwayat Singkat Perusahaan),” [elnusa.co.id](https://www.elnusa.co.id/index.php/sejarah), 2024, <https://www.elnusa.co.id/index.php/sejarah>.

¹³ Ricky Setiawan, “Profil Emiten: PT Golden Energy Mines Tbk. (IDX: GEMS),” [investasimu.com](https://www.investasimu.com/2021/10/Profil-Emiten-PT-Golden-Energy-Mines-Tbk-IDX-GEMS.html), 2021, <https://www.investasimu.com/2021/10/Profil-Emiten-PT-Golden-Energy-Mines-Tbk-IDX-GEMS.html>.

¹⁴ “Sejarah Dan Profil Singkat GEMS (Golden Energy Mines Tbk),” [britama.com](https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-gems/), 2012, <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-gems/>.

melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sesuai perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan berlokasi di Kalimantan Timur dan Maluku Utara Indonesia.¹⁵ Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan bergerak di perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistrikan, dan konsultasi manajemen.¹⁶ Harum Energy Tbk mempunyai wilayah pertambangan Batubara dan 1 wilayah pertambangan nikel, dimana, Batu bara yang di produksi HRUM yaitu non-aglomerasi dengan nilai kalori bruto lebih besar dari 5.700 kcal/kg secara *Gross Calorific Value* (GAD), *Air Dried Basis* (ADB), abu-bebas dan sekitar 5.400 kcal/kg secara GAR (*Gross CV, AR (As received)*).

Perusahaan ini IPO pada September 2010 dengan jumlah saham 500.000.000, dan tercatat di BEI Oktober 2010 dengan kode perdagangan saham HRUM.

11. PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Didirikan pada 2 September 1987 memulai kegiatan komersial pada 1988, Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) merupakan salah satu perusahaan Batubara Indonesia yang dikenal sebagai perusahaan yang selalu mencetak laba setiap tahunnya.¹⁷ Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham ITMG 28 Februari 2022 ialah Banpu Minerals (Singapur) Pte. Ltd (65,14%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG yaitu usaha bidang pertambangan, Pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Dimana, kegiatan utamanya ialah pertambangan dan energi melalui investasi entitas anak usaha yang bergerak di industri pertambangan Batubara dan jasa pertambangan, perdagangan Batubara dan minyak, pemasaran energi serta pembangkit tenaga Listrik.¹⁸ Pada 7 Desember 2007 ITMG mendapatkan pernyataan efektif dari Bappepam-LK guna

¹⁵ “PT Harum Energy Tbk,” [harumenergy.com](https://www.harumenergy.com/id/about), 2024, <https://www.harumenergy.com/id/about>.

¹⁶ “Sejarah Dan Profil Singkat HRUM (Harum Energy Tbk),” britama.com, 2012, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-hrum/>.

¹⁷ Dyah Ayu Kartika, “Profil PT Indo Tambangraya Megah,” [DataIndonesia.id](https://dataindonesia.id), 2022, <https://dataindonesia.id/profil-perusahaan/detail/profil-pt-indo-tambangraya-megah>.

¹⁸ “Sejarah Dan Profil Singkat ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk),” britama.com, 2012, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-itmg/>.

melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO), dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 18 Desember 2007.

12. PT Capitalinc Investment Tbk

Capitalinc Investment didirikan pada 11 November 1983 dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasing dan beroperasi secara komersial pada 1983. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MTFN, yaitu Express Profitable Investment Ltd (21,10%), Roulette Capital Investments Ltd (9,32%), PT Dwina Natura (9,22%) dan PT Dwi Daya Capital (5,15%).¹⁹ Kegiatan utama Capitalinc Investment saat ini yaitu sebagai perusahaan investasi yang berinvestasi pada sektor keuangan dan energi, terutama minyak dan gas bumi. MTFN mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK sejak 20 Februari 1990, dan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada Masyarakat sebanyak 2.000.000 atau Rp 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp 3.500,- per saham, yang kemudian mencatatkan saham di BEI tanggal 16 April 1990.

13. PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Mitrabara Adiperdana didirikan berdiri pada 28 Oktober 1992 sebagai bagian dari Grup Baramulti.²⁰ Pemegang saham Mitrabara yang memiliki 5% atau lebih yaitu: PT Wahana Sentosa Cemerlang (60,00%), dan Idemitsu Kosan Co., Ltd (30,00%). Mitrabara Adiperdana lebih berfokus pada bisnis pertambangan Batubara dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan terbaik di bidang energi. Mitrabara memproduksi batu bara sejak 2008, batu bara yang dihasilkan berkualitas tinggi dengan nilai kalori menengah dan memiliki karakteristik ramah lingkungan. Pada 30 Juni 2014,²¹ perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan kode MBAP yang kemudian dana yang di peroleh digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perseoran seperti fasilitas penanganan Batubara, Pelabuhan dan pengoperasian.

¹⁹ “Sejarah Dan Profil Singkat MTFN (Capitalinc Investment Tbk),” *britama.com*, 2012, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mtfn/>.

²⁰ “Sejarah Perusahaan Mitrabara Adiperdana,” 2023, accessed February 12, 2024, <https://mitrabaraadiperdana.co.id/about/overview-history>.

²¹ “Sejarah Dan Profil Singkat MBAP (Mitrabara Adiperdana Tbk),” *britama.com*, 2014, <https://britama.com/index.php/2014/07/sejarah-dan-profil-singkat-mbap/>.

14. PT Bukit Asam Tbk

Bukit asam berdiri tanggal 2 Maret 1981 kantor pusat berlokasi di Sumatra Selatan.²² Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya bergerak di bidang industri tambang Batubara yang meliputi aktivitas, penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus Batubara baik dari keperluan perusahaan maupun pihak lain. Selain itu PTBA juga mempunyai kegiatan lain seperti jasa kontaktor, pengolahan briket, Perkebunan dan pengolahan sawit serta jasa Kesehatan. Pada tanggal 3 Desember 2002 PTBA melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada Masyarakat,²³ dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tanggal 23 Desember 2002.

15. PT Golden Eagle Energy Tbk

Didirikan dengan nama PT The Green Pub pada 14 Maret 1980. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Golden Eagle bergerak pada bidang pertambangan, jasa, perdagangan, Pembangunan, perindustrian, pengangkutan. Pada saat ini kegiatan utamanya ialah bergerak bidang pertambangan batu bara dan aktivitas terkait, meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, dan perdagangan melalui penyertaan entitas anak.

Pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham Golden Eagle (31 Oktober 2023) yaitu: PT Geo Energy Investama (58,65%) dan PT Golden Prima Energy (25,00%). Pada tahun 2000 SMMT melakukan penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 sahamnya dan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (BES).²⁴

16. PT Sumber Global Energy Tbk

Berdiri pada 17 Maret 2008 dan beroperasi secara komersial pada 2011, Sumber Global Energy Tbk bergerak di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, energi terbaru dan terbatukan serta usaha industri pertambangan logam

²² “Sejarah Perusahaan PTBA,” Bukit Asam, 2022, <https://www.ptba.co.id/tentang/profil-perusahaan?id/tentang-kami/profil-perusahaan>.

²³ Eko Mardianto, “Profil Singkat PTBA Tanjung Enim,” Fakta Muraenim.com, 2021, <https://faktamuaraenim.com/373/profil-singkat-ptba-tanjung-enim/>.

²⁴ “Sejarah Dan Profil Singkat SMMT (Golden Eagle Energy Tbk),” 2012, <https://britama.com/index.php/2012/07/sejarah-dan-profil-singkat-smmt/>.

dan mineral tanah jarang di perusahaan anak.²⁵ Pemegang saham Sumber Global yang memiliki 5% atau lebih (31 Januari 2022) yaitu; PT Sumbermas Inti Energi (54,42%), Vivi Ramalyati Utama (91,17%), Welly Thomas (6,27%) dan PT Hineni Tujuh Resources (5,11%). Sumber Global Energy melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 500.000.000 tahun 2020 dan mencatatkan sahnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Analisis Data

1. Deskriptif Data Penelitian

Table 4.1 Data hasil EPS, Harga Komoditas, dan Harga Saham

NO	KODE	Hasil EPS			Hasil Harga Komoditas			Hasil Harga Saham		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1.	ADRO	0,00	0,03	0,09	83,03	169,65	379,23	14,30	22,50	38,50
2.	ARII	5,47	2,98	8,11	83,03	169,65	379,23	396	250	296
3.	AKRA	0,05	0,06	0,13	48,73	72,87	78,07	611	822	14,00
4.	BOSS	(26,57)	(41,34)	9,76	83,03	169,65	379,23	150	71	89
5.	BYAN	0,01	0,07	0,04	83,03	169,65	379,23	15,47	27,00	21,00
6.	BSSR	11,66	79,36	101,34	83,03	169,65	379,23	16,95	40,90	43,40
7.	ENRG	5,19	3,84	2,50	48,73	72,87	78,07	116	202	650
8.	ELSA	34,13	14,91	51,80	48,73	72,87	78,07	352	276	312
9.	GEMS	16,30	60,18	118,30	83,03	169,65	379,23	22,50	55,84	59,87
10.	HRUM	0,02	0,01	0,14	83,03	169,65	379,23	596	20,65	16,20
11.	ITMG	0,03	0,42	1,06	83,03	169,65	379,23	138,50	204,00	390,25
12.	MTFN	(0,08)	(0,55)	(0,42)	48,73	72,87	78,07	50	50	50
13.	MBAP	0,02	0,08	0,10	83,03	169,65	379,23	26,90	36,00	76,25
14.	PTBA	0,22	0,71	1,11	83,03	169,65	379,23	26,60	27,10	36,90
15.	SGER	20,14	103,38	158,54	83,03	169,65	379,23	373,68	589,47	650

²⁵ “PT Sumber Global Energy Tbk Company Profile 2024,” 2024, <https://sumberglobalenergy.co.id/company-profile>.

16.	SMMT	0,54	81,91	127,90	83,03	169,65	379,23	129	102	294
-----	------	------	-------	--------	-------	--------	--------	-----	-----	-----

Sumber : data olah (2024)

Dari tabel 4.1 diatas hasil dari Nilai Pasar (EPS) pada sebagian dari perusahaan AKRA, BSSR, GEMS, ITMG, MBAP, PTBA, SGER dan SMMT mengalami peningkatan sedangkan sebagian lainnya mengalami penurunan serta fluktuasi dari tahun 2020-2022. EPS yang menurun disebabkan beberapa faktor diantaranya laba bersih mengalami penurunan sedangkan lembar saham beredar tetap, laba bersih tetap tetapi jumlah saham beredar naik dan laba bersih turun tetapi saham beredar naik. Nilai EPS yang tinggi akan memberikan kepercayaan kepada investor terhadap emiten yang akan memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan harga sahamnya.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil dari Harga Komoditas pada ke enam belas perusahaan pertambangan yang kegiatan utamanya pertambangan batu bara dan minyak bumi mengalami kenaikan dari periode 2020-2022 yang disebabkan permintaan pasar ekspor yang meningkat dan meningkatnya harga gas alam untuk pembangkit listrik dunia.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil dari Harga saham pada perusahaan ADRO, ENRG, ITMG, MBAP, SGER mengalami kenaikan, sedangkan perusahaan lainnya mengalami fluktuasi dari tahun 2020-2022, fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar saham, atau adanya kejadian tertentu yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan sehingga harga saham akan mengalami fluktuasi.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Table 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	174.6156	19.86833	3454.899
Median	126.3400	0.625000	1111.000
Maximum	379.2300	158.5400	39025.00
Minimum	48.72000	-41.34000	50.00000
Std. Dev.	125.9389	41.68541	6936.397
Skewness	0.837313	1.783950	3.588253
Kurtosis	2.043675	5.371760	16.82601
Jarque-Bera	7.437861	36.71032	485.3216
Probability	0.024260	0.000000	0.000000

Sum	8381.550	953.6800	165835.2
Sum Sq. Dev.	745448.6	81670.64	2.26E+09
Observations	48	48	48

Sumber : data diolah (2024)

Adapun Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif maka dapat diartikan bahwa, yaitu :

a. Harga Komoditas

Hasil uji pada tabel 4.2 menunjukkan Harga Komoditas (X2) dengan jumlah sampel 48 memiliki nilai minimum 48.72000 yang diperoleh AKRA, ENGR, MTFN, ELSA tahun 2021 atau perusahaan minyak bumi dan nilai maksimum 379.2300 yang diperoleh perusahaan Batu bara (ADRO, ARII, BOSS, BYAN, BSSR, GEMS, HRUM, ITMG, MBAP, PTBA, SGER, SMMT) tahun 2022. Dihasilkan mean 174.6156 artinya nilai rata-rata Harga Komoditas perusahaan sektor pertambangan tinggi yang membuat laba per saham naik, maka lebih besar dari standar deviasi 125.9389. oleh karenanya dalam penelitian ini tidak bervariasi atau Harga Komoditas yang dihasilkan perusahaan tidak jauh berbeda, sebab standar deviasi tidak jauh berbeda dari mean.

b. Nilai Pasar (EPS)

Hasil uji pada tabel 4.2 variabel Nilai pasar X1 yang diukur menggunakan EPS dengan jumlah sampel 48 mempunyai nilai minimal sebesar (41.34000) yang diperoleh BOSS pada tahun 2021, dan nilai maksimum sebesar 158.5400 pada perusahaan SGER 2022, Perusahaan menghasilkan rata-rata (*mean*) 19.86833 artinya rata-rata dari perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 19.86833 maka lebih kecil dari standaar deviasi 41.68541. Dengan demikian nilai dari *mean* menunjukkan nilai yang cukup baik dari laba bersih perusahaan kepada investor.

c. Harga Saham

Hasil uji pada tabel 4.2 menunjukkan Harga Saham (Y) dengan 48 sampel memiliki nilai minimum 50.00000 yang didapatkan dari MTFN sepanjang tahun 2021-2022 dan nilai maksimum 39025.00 oleh ITMG 2022. Dihasilkan *mean* 3454.899 dan standar deviasi 69376.397 lebih besar dari *mean* artinya harga saham perusahaan cukup baik dan beragam.

3. Analisis Data Pemilihan Model

1) Estimasi Model Data Panel

Untuk estimasi model regresi dalam data panel terdapat tiga model yang dapat dilakukan, sebagai berikut :

a. Hasil Uji *Common Effect Model*

Tabel 4.3 Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/16/24 Time: 15:29				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-78.94268	1591.588	-0.049600	0.9607
X1	24.98038	7.989529	3.126640	0.0031
X2	-41.68185	24.13758	-1.726845	0.0911
R-squared	0.183978	Mean dependent var		3454.899
Adjusted R-squared	0.147711	S.D. dependent var		6936.397
S.E. of regression	6403.648	Akaike info criterion		20.42758
Sum squared resid	1.85E+09	Schwarz criterion		20.54453
Log likelihood	-487.2620	Hannan-Quinn criter.		20.47178
F-statistic	5.072799	Durbin-Watson stat		0.440316
Prob(F-statistic)	0.010311			

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji *common effect model* yang dipaparkan pada tabel 4.3 diketahui nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,147711 yang berarti bahwa keseluruhan variabel

independent dapat dipengaruhi oleh variabel dependen sebesar 14,7% sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Nilai *probability* dari dua variabel independen harga komoditas $0,0031 < 0,05$, dan nilai pasar menunjukan angka $0,0911 > 0,05$, maka kesimpulannya nilai pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan harga komoditas berpengaruh terhadap harga saham karena lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.

b. Hasil Uji Fixed Effect Model

Tabel 4.4 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/16/24 Time: 15:29				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	336.5249	1014.077	0.331853	0.7423
X1	22.99596	5.994752	3.836015	0.0006
X2	-45.15242	25.99187	-1.737175	0.0926
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.820242	Mean dependent var	3454.899	
Adjusted R-squared	0.718378	S.D. dependent var	6936.397	
S.E. of regression	3681.009	Akaike info criterion	19.53976	
Sum squared resid	4.06E+08	Schwarz criterion	20.24146	

Log likelihood	-450.9542	Hannan-Quinn criter.	19.80493
F-statistic	8.052390	Durbin-Watson stat	1.986194
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil dari uji FEM diketahui *Adjusted R-square* menunjukkan nilai 0,820242 dimana hasil tersebut berarti kedua variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 82,2% sedangkan sisanya 17,8% yang berasal dari luar variabel penelitian. Nilai dari *probability* yang terdapat pada variabel nilai pasar (X1) sebesar 0,0926 > 0,05 dan harga komoditas (X2) 0,0006 < 0,05, oleh karena itu disimpulkan nilai pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham dan harga komoditas berpengaruh terhadap harga saham karena nilai karena nilai signifikansi 0,05 lebih kecil dari pada probabilitas.

c. Hasil Uji Random Effect Model

Tabel 4.5 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/26/24 Time: 10:42				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 48				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.977911	0.814999	4.880879	0.0000
X1	0.594620	0.152187	3.907153	0.0003
X2	-0.117235	0.062075	-1.888615	0.0654
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.323719	0.8686
Idiosyncratic random			0.514763	0.1314
Weighted Statistics				

R-squared	0.246781	Mean dependent var	1.501429
Adjusted R-squared	0.213305	S.D. dependent var	0.593080
S.E. of regression	0.526037	Sum squared resid	12.45218
F-statistic	7.371808	Durbin-Watson stat	1.516615
Prob(F-statistic)	0.001701		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.296751	Mean dependent var	6.853825
Sum squared resid	96.39658	Durbin-Watson stat	0.195911

Sumber : data diolah (2024)

Hasil Uji *Random Effect Model* yang terdapat dalam tabel 4.5 diketahui nilai *R-squared* menunjukkan nilai 0,246781 yang berarti bahwa seluruh variabel X dapat mempengaruhi variabel Y sebesar 24,6% dan sisanya 75,4% yaitu dipengaruhi variabel di luar penelitian. Nilai *Probability* dari harga komoditas $0,0003 < 0,05$ dan nilai pasar sebesar $0,0654 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan harga komoditas berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2) Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model regresi diatas yang sudah memberikan masing-masing hasil, maka selanjutnya yaitu pemilihan model yang terbaik dan akan dipakai dalam penelitian ini. Untuk, pemilihan regresi dilakukan pula melalui pengujian sebagai berikut :

a. Hasil Uji Chow

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.

Cross-section F	19.267936	(15,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	113.474564	15	0.0000

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian *chow* pada tabel 4.6 menunjukkan nilai *cross-section* F yang lebih kecil disbanding nilai signifikansi, yakni $0,0000 < 0,05$. Maka, disimpulkan model regresi sementara yang terbaik adalah *fixed effect model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan untuk *Chow test*, yakni :

H^0 : *Common Effect Model*

H^1 : *Fixed Effect Model*

H_0 ditolak apabila P-value lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, jika H_0 diterima apabila P-value lebih besar dari nilai α . Nilai α yang dipergunakan yakni sebesar 5%

b. Hasil Uji Hausman

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.992772	2	0.1358

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan hasil pada uji hausman pada tabel 4.7 menunjukan nilai *cross-section random* lebih besar dari nilai signifikansi, yakni $0,1358 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan model regresi yang digunakan yakni *random effect model* (REM). Dalam pengujian yang sudah dilakukan terjadi ketidak konsistenan sehingga diperlukan adanya uji terakhir untuk menentukan bagaimana model terbaik yaitu uji *Lagrange Multiplier*.

c. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
r	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	30.74886 (0.0000)	1.419165 (0.2335)	32.16802 (0.0000)
Honda	5.545165 (0.0000)	-1.191287 --	3.078657 (0.0010)
King-Wu	5.545165 (0.0000)	-1.191287 --	0.782957 (0.2168)
Standardized Honda	6.041688 (0.0000)	-0.943147 --	0.335101 (0.3688)
Standardized King-Wu	6.041688 (0.0000)	-0.943147 --	-1.383807 --
Gourieroux, et al.*	--	--	30.74886 (< 0.01)

Hasil Uji Lagrange Multiplier pada tabel 4.8 memberikan hasil bahwa nilai *Both Breusch-Pagan* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansinya, yakni $0,0000 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan model terbaik pada penelitian ini ialah *random effect model*.

3) Hasil Uji Koefisien Regresi Data Panel

Koefisien regresi data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada variabel independen serta variabel dependen, dengan menggunakan model terbaik yakni *random effect model*. Dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan variabel bebas yakni nilai pasar (X1) dan harga komoditas (X2) serta variabel dependen yakni harga saham (Y).

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.977911	0.814999	4.880879	0.0000
X1	0.594620	0.152187	3.907153	0.0003
X2	-0.117235	0.062075	-1.888615	0.0654

Sumber : data diolah (2024)

Untuk menghitung persamaan regresi beranda pada tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,9779 - 0,1172 X1 + 0,5946 X2 + e$$

Rumus dalam persamaan tersebut, maka dapat diketahui arti tingkat koefisien linier berganda, sebagai berikut :

- a. Konstanta = 3,9779

Nilai kontanta ditujukan sebesar 3,9779 yang dapat diartikan bahwa apabila harga komoditas (X1) dan variabel nilai pasar (X2), diansumsikan dengan nilai konstanta (bernilai 0), maka variabel dependen, yakni harga saham (Y) bernilai 3,9779.

- b. Koefisien Variabel Harga Komoditas (X1) = 0,5946

Variabel Harga Komoditas (X1) menunjukkan nilai 0,5946 berarti bernilai positif , yang dapat diproyeksikan bahwa harga komoditas (X1) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (Y). Dimana, variabel harga komoditas sebesar 0,5946 dan berarti bahwa, apabila pada setiap kenaikan satuan harga komoditas dan berakibat meningkatnya nilai harga saham (Y) sebesar 0,5946.

- c. Koefisien Variabel Nilai Pasar (X2) = (0,1172)

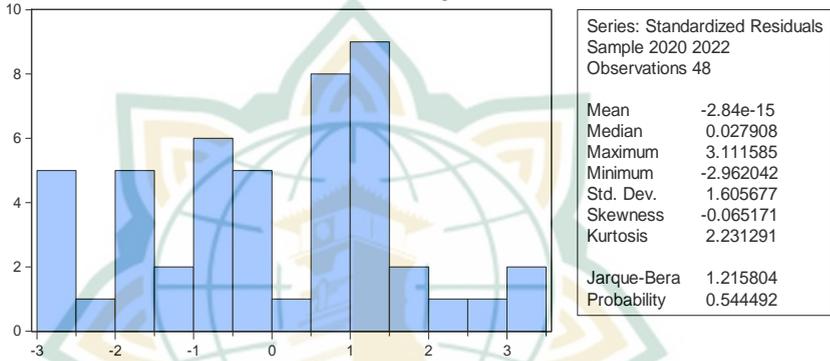
Variabel Nilai Pasar (X2) menunjukkan nilai (0,1172) atau bernilai *negative* yang dapat dijelaskan bahwa nilai pasar memiliki pengaruh negatif pada harga saham (Y). Dimana, koefisien variabel nilai pasar sebesar (0,1172) dan berarti jika pada setiap naiknya ukuran dari perusahaan sebesar satu satuan dapat berakibat menurunkan nilai pasar sebesar 0,1172.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan guna mengkarakterisasi distribusi data pada penelitian, diperlukan uji normalitas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji normalitas residual yaitu dengan uji *jarque-berra* (JB test). Apabila, nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data penelitian tersebut normal dan dapat diterima.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan pengujian normalitas pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa nilai *probability jarque-berra* berada di angka $0,54 > 0,05$, yang dapat diartikan data berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu data penelitian terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.2610434
X2	0.2610434	1.000000

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 yaitu uji multikolinearitas, dapat dijelaskan bahwa tidak ada varianel bebas yang memiliki nilai koefisien di atas 0,80, dan disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel independen yang tinggi.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas, variabel bebas dengan nilai signifikansi $> 0,05$ digunakan dalam regresi nilai mutlak, variabel residu dari keseluruhan penelitian dalam persamaan regresi dilakukan pada uji ini, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.279134	0.054743	5.098990	0.0000
X1	-0.000333	0.000215	-1.550492	0.1280
X2	-0.000489	0.000787	0.620990	0.5377

Sumber : data diolah (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas dalam tabel 4.11 dapat jelaskan bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel bebas yaitu harga komoditas $0,1280 > 0,05$ dan nilai pasar menunjukkan $0,5377 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan dimana kriteria pengujian dari varians variabel dengan uji glejser, maka uji hipotesis varians variabel dikatakan terpenuhi atau varians variabel dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Hasil Uji simultan dipergunakan untuk mengetahui apakah secara Bersama-sama variabel independen akan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian, apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai F-tabel dapat dilihat melalui tabel F dengan $df (N1) = k-1 (3-1) = 2$, $df (N2) = n-k (48-3) = 45$ dan signifikansi = $0,05$ diperoleh F tabel sebesar 3,20.

Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.977911	0.814999	4.880879	0.0000
X1	0.594620	0.152187	3.907153	0.0003

X2	-0.117235	0.062075	-1.888615	0.0654
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.323719	0.8686
Idiosyncratic random			0.514763	0.1314
Weighted Statistics				
R-squared	0.246781	Mean dependent var		1.501429
Adjusted R-squared	0.213305	S.D. dependent var		0.593080
S.E. of regression	0.526037	Sum squared resid		12.45218
F-statistic	7.371808	Durbin-Watson stat		1.516615
Prob(F-statistic)	0.001701			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.296751	Mean dependent var		6.853825
Sum squared resid	96.39658	Durbin-Watson stat		0.195911

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan nilai F hitung $7,3718 > F$ tabel $3,20$ dengan nilai *Prob. (F-Statistic)* sebesar $0,001 < 0,05$ dengan itu dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Komoditas (X1) dan Nilai pasar (X2) memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y).

2. Hasil Uji T (Parsial)

Berdasarkan pemilihan model terbaik dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*, yang akan digunakan dalam pengujian parsial. Dengan ketentuan, apabila t hitung $> t$ tabel yang berarti bahwa variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen, selain itu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji T (*Parsial*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.977911	0.814999	4.880879	0.0000
X1	0.594620	0.152187	3.907153	0.0003
X2	-0.117235	0.062075	-1.888615	0.0654

Sumber : data diolah (2024)

Pada tabel 4.13 diketahui hasil uji parsial, berikut penjelasan yang lebih terperinci, yakni :

- a. Hipotesis kedua ialah harga komoditas, harga komoditas dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022. Hal tersebut sesuai pada tabel di atas yang mana variabel harga komoditas memberikan nilai signifikansi sebesar $0,0003 < 0,05$ dengan nilai t hitung $> t$ tabel yakni $3.9071 > 1,6794$, yang mana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel harga komoditas (X_1) berpengaruh terhadap harga saham (Y). H_1 diterima dikarenakan harga batu bara dan minyak mentah yang terus mengalami kenaikan pasca covid 19 dan dampak perang Ukraina – Rusia pada periode penelitian 2020-2022, akibatnya permintaan dan penawaran meningkat dan ini merupakan hal yang positif yang mana investor akan tertarik berinvestasi di saham pertambangan yang memberikan keuntungan yang tinggi sebab harga saham pertambangan naik.
- b. Hipotesis kedua ialah nilai pasar tidak mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022. Hal tersebut sesuai pada tabel di atas dimana variabel nilai pasar menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,0654 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel yakni $-1,8886 < 1,6794$, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel nilai pasar (X_2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). H_2 ditolak sebab Nilai pasar yang dihitung menggunakan EPS tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham karena investor tidak melihat EPS sebagai keputusan dalam membeli saham, investor lebih cenderung tidak melakukan analisis fundamental dalam mengambil keputusan melainkan para investor menggunakan

kelompok referensi serta pengalaman dalam berinvestasi, yang merujuk bahwa faktor psikologi dari investor yang mengambil peran penting dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk menguji koefisien determinasi, didapati dari seberapa besar kemampuan model yang menjelaskan variasi variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama. Dengan, ketentuan apabila semakin tinggi nilai dari R², maka akan semakin baik juga variabel X dapat menjelaskan variabel Y, untuk mengetahui koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R square*.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.246781	Mean dependent var	1.501429
Adjusted R-squared	0.213305	S.D. dependent var	0.593080
S.E. of regression	0.526037	Sum squared resid	12.45218
F-statistic	7.371808	Durbin-Watson stat	1.516615
Prob(F-statistic)	0.001701		

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel 4.14, dijelaskan bahwa nilai *R-Square* yaitu 0,246781 atau variabel independen pada penelitian ini memiliki kontribusi pengaruh sebesar 24,6% terhadap variabel dependen. Sedangkan, tersisa sebanyak 75,4% yang dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

C. Pembahasan

1) Pengaruh Harga Komoditas Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu Harga Komoditas sektor pertambangan yang meliputi komoditas minyak mentah dunia dan batu bara dunia, berdasarkan hasil uji parsial harga komoditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan dimana, nilai signifikansi sebesar $0,0003 < 0,05$

dengan nilai t hitung $> t$ tabel yakni $3.9071 > 1,6794$, yang mana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Harga komoditas berpengaruh terhadap harga saham yakni karena naiknya komoditas batu bara dan minyak mentah pasca covid-19 dan berlangsungnya perang Rusia – Ukraina yaitu pada periode penelitian 2020-2022. Naiknya komoditas harga minyak mentah dan juga komoditas batu bara disebabkan karena meningkatnya permintaan akan hal itu, dalam pandangan syariah islam terkait naiknya kedua komoditas tersebut bahwa harga komoditas harus ditetapkan secara adil yakni sesuai dengan kondisi pasar. Pada masa kenabian di arab, menyepakati bahwa naik turunnya permintaan komoditas ditetapkan oleh harga, pemerintah dalam hal ini harus mengatur harga barang di pasaran guna menjaga kepentingan *public*, kesewenang-wenangan pencegahan monopoli serta menjaga kemaslahatan manusia.²⁶ Akan tetapi dalam prespektif syariah pemerintah tidak mempunyai hak dalam penetapan harga, namun beberapa ahli fiqih islam seperti Ibnu Taimiyah, Ibnu Qudamah mendukung kebijakan pengaturan harga yang bersifat adil serta menjaga kepentingan umum.²⁷

Disisi lain berdasarkan teori sinyal yang digunakan naiknya harga minyak mentah dan batu bara akan memberikan sinyal positif (*good news*) kepada investor dan juga perusahaan pengeksport minyak mentah serta batu bara, dengan meningkatnya harga komoditas tersebut akan menambah pendapatan bagi perusahaan yang nantinya akan membuat profitabilitas perusahaan juga meningkat, selain itu naiknya harga batu bara menjadi hal yang positif bagi perusahaan untuk melakukan ekspor besar-besaran yang akan menyebabkan profit perusahaan juga meningkat. Dengan demikian hal tersebut dijadikan peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan pengeksport minyak dan batu bara yang didominasi perusahaan pertambangan, dimana hal tersebut juga akan meningkatkan permintaan saham sehingga harga saham pertambangan akan meningkat.

²⁶ Khoirun Nisak and Abdurrahman Muqsith, “Strategi Penetapan Harga Oleh Pedagang Di Pasar Batik Pamekasan (Kajian Undang-Undang Anti Monopoli Dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah),” *Growth* 21, no. 1 (2023): 33, <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v21i1.2786>.

²⁷ Suhardina and Indah Khairunnisa Sihotang, “Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dalam Menetapkan Harga Bahan Pokok Pada Perspektif Islam,” *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2023): 1–16, <https://journal.yibri.id/index.php/brijief>.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Artiani dan Sari (2019),²⁸ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa harga komoditas minyak dunia dan batu bara dunia memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham sektor pertambangan di ISSI. Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang serupa yakni, Prasada (2022),²⁹ Dientri dkk (2024),³⁰ dan Mahendra dkk (2022).³¹

2) Pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini yakni nilai pasar tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Maka dalam hal ini hipotesis ditolak, karena hasil dari oleh data penelitian nilai pasar yang dihitung menggunakan EPS menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0654 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung < t tabel yakni $-1,8886 < 1,6794$. Nilai koefisien regresi pada variabel nilai pasar $-0,1172$ (negatif), dimana nilai koefisien regresi negatif menunjukkan nilai pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai pasar dalam penelitian ini dihitung menggunakan Earning Per Share (EPS) yang menggambarkan besarnya keuntungan yang didapatkan per lembar saham, penghitungan EPS meliputi pembagian laba bersih dengan jumlah saham yang beredar,³² dalam penelitian ini Hipotesis nilai pasar yang di proyeksikan dengan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pertambangan di ISSI, maka H2 ditolak, yang berarti investor tidak memperhitungkan EPS sebagai keputusan pembelian saham. Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Signaling Theory* menunjukkan bahwa EPS tidak berfungsi sebagai sinyal yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham. Dalam teori sinyal, EPS dianggap

²⁸ Artiani and Utami Puspita Sari, "Pengaruh Variabel Makro Dan Harga Komoditas Tambang Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)." (2019).

²⁹ Prasada and Pangesti, "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga BatuBara, Harga Emas, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap IHSG." (2022)

³⁰ A Manaf Dientri et al., "Pengaruh Harga Minyak Dunia Dan Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022," *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2024): 22–37.

³¹ A. Mahendra, Mekar Meilisa Amalia, and Hengky Leon, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia," *Owner* 6, no. 1 (2022): 1069–82, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.725>.

³² Chandra Komara, Renny Sri Purwati, and Enjang Nursolih, "Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt. Pembangunan Jaya Ancol Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017–2022," *Business Management and Entrepreneurship Journal* 3, no. 5 (2023): 1893–1906, <https://jurnal.unigal.ac.id/bmej/article/view/5225>.

sebagai indikator kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, tetapi dalam penelitian ini EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka investor tidak dapat menggunakan EPS sebagai informasi yang relevan dalam keputusan investasi.

Para investor cenderung tidak melakukan analisa fundamental seperti EPS dalam mengambil keputusan, melainkan memilih menggunakan referensi, pengalaman yang dimiliki serta mengikuti pergerakan dari bandar (spekulasi) dalam investasi yang berarti faktor psikolog dari investor sendiri mencakup peran penting untuk mengambil keputusan berinvestasi. Disisi lain juga, investor cenderung akan terpengaruhi oleh faktor sekitar lingkungan seperti teman, keluarga, dan pengalaman yang bersumber individu maupun kelompok. Dalam hal ini, teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari cara lain untuk memberikan informasi yang lebih relevan dan akurat kepada investor agar mereka dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik sehingga akan meningkatkan harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fatimatuz Zahro dkk,³³ menjelaskan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan di BEI, hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rahmadewi dan Abundanti,³⁴ menjelaskan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, penelitian lain juga menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yakni penelitian Rama dan Samsul³⁵, Farisi dan Salman,³⁶ Salim dkk.³⁷

³³ Fatimatuz Zahro et al., "Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di BEI," *Konferensi Internasional Kewirausahaan, Ekonomi, Dan Bisnis (EEBIC)*, 2023, 214–19.

³⁴ Rahmadewi and Abundanti, "Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.," *E-Jurnal Manajemen Unud*, (2018).

³⁵ Rama Syahrul Hakmi and Samsul Bakri, "Pengaruh ROE, EPS, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021," *Jurnal Ekobis Dewantara* 6, no. 3 (2023): 591–605, https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i3.3751.

³⁶ Salman Farisi and Qahfi Romula Siregar, "Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1, no. 1 (2018): 81–89.

³⁷ Muftihaturrahma Salim et al., "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2022," *Economics and Digital Business Review* 5, no. 2 (2024): 72–83.

3) Pengaruh Nilai Pasar dan Harga Komoditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji F diketahui bahwa variabel independen (Harga Komoditas dan Nilai Pasar) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan, hal tersebut dapat dilihat nilai F hitung $7,3718 > F$ tabel $3,20$ dengan nilai *Prob. (F-Statistic)* sebesar $0,001 < 0,05$. Fluktuasi Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan, dimana faktor internal perusahaan yaitu Rasio Pasar yang di analisis menggunakan *Earning Per Share*, merupakan alat ukur yang digunakan dalam menghitung kapabilitas suatu perusahaan menghasilkan laba untuk pemegang saham, dimana EPS yang tinggi menandakan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham. investor akan cenderung berfokus pada fluktuasi laba bersih perusahaan yang diinvestasikan yang nantinya akan mempengaruhi harga saham serta nilai investasinya.³⁸ Sedangkan salah satu faktor eksternal perusahaan yakni harga komoditas, harga komoditas dapat mempengaruhi harga saham karena kenaikan harga minyak mentah dan batu bara ini dapat meningkatkan produksi perusahaan sehingga ekspor batu bara juga akan meningkat yang nantinya menjadikan harga saham perusahaan ikut naik.

³⁸ Mitha Icha et al., "Pengaruh Rasio Nilai Pasar Dan Profitabilitas Terhadap Harga Dan Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2024): 814–28.